

Arca prajnaparamita sebagai perwujudan tokoh

Agus Aris Munandar

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20312330&lokasi=lokal>

Abstrak

Arca Prajnaparamita dari situs candi Singasari yang menjadi bahan kajian, sekarang telah disimpan di Museum Nasional Jakarta, semula arca itu berada di Negeri Belanda dan dikembalikan pada pemerintah R.I pada tahun 1978. Arca tersebut digarap dengan sangat halus, berwujud tokoh dewi yang cantik. Sebenarnya Prajnaparamita adalah personifikasi dari kitab keagamaan dalam Buddha Mahayana yang berisikan pengetahuan tertinggi tentang hakekat keBuddhaan. Kajian ini berupaya memberikan tafsiran 'baru' tentang siapa tokoh yang diwujudkan sebagai Prajnaparamita, sebab dalam anggapan penduduk yang lalu 'diyakini' oleh para ahli terdahulu (al.JLA.Brandes, NJ.KLom, Jessy Oey-Blom, WF.Stullerheim) arca Prajnaparamita tersebut menggambarkan tokoh Ken Dedes istri Ken Arok pendiri kerajaan Singhasari (abad ke-13 M).

Berdasarkan dukungan data dari sumber tertulis Nigaraka-tzfgama dan juga data arkeologi yang berupa arca Prajnaparamita lain di situs candi Bayalango, Tulungagung; maka dapat ditafsirkan bahwa arca Prajnaparamita dari candi Singasari itu bukan menggambarkan Ken Dedes, melainkan Rajapatni Gayatri, dialah putri bungsu Kertanegara, raja terakhir Singhasari. Dyah Gayatri juga merupakan nenek raja besar Majapahit, yaitu Ilaya Wuruk (1350-1389 M). Penggambaran tersebut memang bertujuan untuk memuliakan tokoh Dyah Gayatri tersebut sebagai Rajapatni dan sebagai tokoh yang menurunkan raja-raja Majapahit selanjutnya.